

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin. Hal ini dapat diartikan BOPO mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Bukopin karena semakin besar nilai rasionya berarti bank akan memperoleh keuntungan yang lebih kecil serta dapat menunjukkan bahwa bank masih belum efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin dengan asumsi bahwa nilai NPF pada Bank Syariah Bukopin periode 2012-2019 tergolong rendah atau berada di bawah 5%, sehingga dapat dimungkinkan bahwa resiko pembiayaan bermasalah yang terjadi tidak terlalu besar sehingga tidak mempengaruhi ROA.
3. Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin dengan asumsi bahwa bank mampu untuk mengelola operasional mereka sehingga tahan terhadap inflasi.

Selain itu dampak negatif dari inflasi terhadap profitabilitas bank belum signifikan pada taraf 5% dikarenakan sistem bank syariah tidak menganut sistem bunga, sehingga uang yang dikelola tidak mengalami gejolak apabila mengalami inflasi.

4. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin dikarenakan jumlah DPK yang diperoleh bank tidak sepenuhnya disalurkan dalam bentuk pembiayaan sehingga tidak dapat mempengaruhi ROA.
5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), inflasi, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil bahwa keempat variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Nilai BOPO diharapkan untuk bisa turun sesuai dengan ketentuan BI agar menunjukkan semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, serta tingginya NPF yang saat ini diperoleh bank diharapkan tetap stabil di bawah ambang batas 5% agar bank tidak dianggap mempunyai risiko pembiayaan yang tinggi sehingga dapat menurunkan ROA. Dalam mengatasi inflasi, bank

diharapkan tetap mampu meningkatkan kinerjanya operasionalnya agar tidak berdampak terlalu signifikan terhadap profitabilitas bank, dan untuk DPK diharapkan bank lebih bisa untuk menyalurkan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dalam bentuk pembiayaan agar tidak terlalu banyak dana yang mengendap. Hal tersebut semata-mata untuk kestabilan keuangan perbankan.

2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Berkaitan dengan penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalami terkait variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) seperti menambahkan variabel intervening pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF) atau variabel lain yang dapat menjelaskan lebih mendalam terkait variabel DPK.